

PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA PANTI SOSIAL KARYA WANITA ANDAM DEWI MELALUI SCHOOL ORAL HEALTH PROGRAM

Ricky Amran¹, Okmes Fadriyanti², Resti
Iswani³, Widya Puspita Sari⁴,
Valendriyani Ningrum⁵, Wulan
Anggestia⁶, Satria Yandi⁷

¹ Fakultas Kedokteran Gigi,
Universitas Baiturrahmah.
Kota Padang, Indonesia.

Artikel
Diterima : (16 Juli 2025)
Disetujui : (26 September 2025)

Email : rickyamran@fkg.unbrah.ac.id

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang masih sering terabaikan pada kelompok masyarakat dengan keterbatasan akses informasi dan pelayanan kesehatan. Anggota Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Andam Dewi termasuk kelompok rentan terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan gigi dan mulut melalui penerapan School Oral Health Program. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di PSKW Andam Dewi, Kecamatan Gunung Talang, Kota Solok, dengan melibatkan 50 peserta. Metode kegiatan meliputi penyuluhan mengenai kebiasaan buruk yang berdampak pada kesehatan gigi dan mulut, edukasi cara menyikat gigi yang benar, serta pemeriksaan gigi dan mulut menggunakan indeks DMFT dan PUFA. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi serta peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta dalam menerapkan perilaku hidup sehat serta menjadi dasar pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut yang berkelanjutan di lingkungan PSKW

Kata Kunci: Kesehatan Gigi dan Mulut, Penyuluhan Kesehatan, Pengabdian Masyarakat Kesehatan

Abstract

Oral and dental health is an integral part of general health that is often neglected among communities with limited access to health information and services. Members of the Andam Dewi Women's Social Rehabilitation Center represent a vulnerable group for oral health problems. This community service activity aimed to improve oral and dental health knowledge and awareness through the implementation of the School Oral Health Program. The activity was conducted in May 2025 at the Andam Dewi Social Rehabilitation Center, Gunung Talang District, Solok City, involving 50 participants. The methods included oral health education on harmful habits, toothbrushing instruction, and oral examinations using the DMFT and PUFA indices. The results showed high participant enthusiasm and improved understanding of the importance of maintaining oral and dental health. This activity is expected to enhance healthy behavior and support sustainable oral health programs in the rehabilitation center environment.

Keywords: oral health, health education, community service

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut, khususnya karies gigi dan penyakit periodontal, masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang tinggi di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat berdampak pada fungsi pengunyahan, status gizi, kesehatan psikososial, serta produktivitas individu (World Health Organization, 2022).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dan belum mendapatkan perawatan yang optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian karies dan penyakit periodontal (Rahardjo et al., 2022).

Kelompok masyarakat dengan keterbatasan akses informasi dan pelayanan kesehatan, termasuk kelompok binaan lembaga sosial, memiliki risiko yang lebih tinggi terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Andam Dewi merupakan lembaga rehabilitasi sosial yang membina wanita dengan latar belakang permasalahan sosial. Kondisi sosial, ekonomi, dan psikologis yang dihadapi oleh anggota panti dapat memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Pratiwi et al., 2021). Oleh karena itu, intervensi promotif dan preventif melalui pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga kesehatan rongga mulut pada kelompok ini.

School Oral Health Program merupakan salah satu pendekatan promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi dan mulut. Program berbasis edukasi komunitas terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat serta menurunkan risiko terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut apabila dilakukan secara berkelanjutan (Petersen et al., 2021; Monse et al., 2023). Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat dalam lima tahun terakhir juga menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang disertai pemeriksaan klinis dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan rongga mulut (Suryanti et al., 2020; Fitriani et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan gigi dan mulut pada anggota PSKW Andam Dewi melalui penerapan *School Oral Health Program*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi, Kecamatan Gunung Talang, Kota Solok. Sasaran kegiatan adalah 50 anggota PSKW Andam Dewi yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi survei lokasi, perizinan kegiatan, penyusunan materi penyuluhan, serta persiapan alat dan bahan pemeriksaan gigi dan mulut. Tahap pelaksanaan terdiri atas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut mengenai kebiasaan buruk dan dampaknya terhadap rongga mulut, edukasi cara menyikat gigi yang benar, serta pemeriksaan gigi dan mulut menggunakan indeks DMFT dan PUFA. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PSKW Andam Dewi berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta. Selama kegiatan penyuluhan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi terkait materi kesehatan gigi dan mulut. Antusiasme peserta menjadi indikator awal bahwa metode edukasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan mampu meningkatkan perhatian serta minat belajar peserta (Martino *et al.*, 2018).



Gambar 1 : Pemeriksaan Gigi Dan Mulut

Hasil pemeriksaan gigi dan mulut pada gambar 1 menggunakan indeks DMFT dan PUFA menunjukkan masih ditemukannya kasus karies dan gangguan kesehatan gigi dan mulut pada sebagian besar peserta. Kondisi ini sejalan dengan laporan Riskesdas yang menyebutkan bahwa prevalensi karies gigi di Indonesia masih tergolong tinggi, terutama pada kelompok masyarakat dengan keterbatasan akses pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Karies gigi yang tidak tertangani dapat menimbulkan rasa nyeri, gangguan fungsi pengunyahan, serta menurunkan kualitas hidup individu (Petersen & Ogawa, 2012).



Gambar 2 : Edukasi

Pemberian edukasi mengenai kebiasaan buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut yang bisa dilihat pada gambar 2 serta cara menyikat gigi yang benar merupakan langkah promotif dan preventif yang penting. Pendidikan kesehatan gigi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan rongga mulut (Suryanti et al., 2020). Selain itu, deteksi dini melalui pemeriksaan gigi memungkinkan identifikasi masalah kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat dilakukan rujukan atau perawatan lanjutan secara tepat (Monse et al., 2010).

Penerapan School Oral Health Program pada kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Program berbasis edukasi komunitas memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan (Petersen, 2003; Sari et al. 2023). Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang melaporkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat setelah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (Kurniasih et al., 2019; Rahardjo et al., 2021). Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut pada kelompok masyarakat rentan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan School Oral Health Program di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil pemeriksaan gigi dan mulut menunjukkan masih ditemukannya permasalahan kesehatan gigi dan mulut sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif yang berkelanjutan. Program ini terbukti bermanfaat dan diharapkan dapat menjadi model kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang berkesinambungan bagi kelompok masyarakat rentan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, A., Lestari, S., & Putri, M. H. (2022). Edukasi kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya peningkatan perilaku hidup sehat masyarakat. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(2), 65–72. <https://doi.org/10.31983/jkg.v9i2.7890>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023: Laporan nasional*. Kementerian Kesehatan RI.
- Monse, B., Benzian, H., Naliponguit, E., & van Palenstein Helderma, W. (2023). Measuring the impact of untreated dental caries using the PUFA index: Recent perspectives. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 51(1), 12–19. <https://doi.org/10.1111/cdoe.12845>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan (Edisi revisi)*. Rineka Cipta.
- Petersen, P. E., Kwan, S., & Ogawa, H. (2021). Oral health promotion and disease prevention: Global perspectives. *International Dental Journal*, 71(1), 3–12. <https://doi.org/10.1111/idj.12628>
- Pratiwi, R., Nugraheni, H., & Sari, D. P. (2021). Faktor sosial ekonomi terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 345–352. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i3.28901>
- Rahardjo, A., Maharani, D. A., Kiswanjaya, B., & Adiatman, M. (2022). Oral health behavior and dental caries experience among Indonesian adults. *Journal of Dentistry Indonesia*, 29(2), 65–72. <https://doi.org/10.14693/jdi.v29i2.1156>
- Sari, D. P., Ambarwati, R., & Lestari, W. (2023). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat marginal. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 101–108. <https://doi.org/10.26714/jpkm.v5i2.9021>
- Suryanti, N., Widodo, S., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 45–52. <https://doi.org/10.31983/jkg.v7i2.6789>
- World Health Organization. (2022). *Global oral health status report: Towards universal health coverage for oral health by 2030*. World Health Organization.